

SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT PADA ANAK SAPI DENGAN CERTAINTY FACTOR

AGUS SUBAKTIAR

1741720199

Pembimbing 1: Vivi Nur Wijayaningrum, S.Kom., M.Kom

Pembimbing 2: Dwi Puspitasari, S.Kom., M.Kom

LATAR BELAKANG

01

Indonesia adalah negara agraris yang memiliki jumlah penduduk yang cukup besar serta mempunyai potensi peternakan yang cukup besar khususnya sapi



Peternak enggan untuk memeriksakan hewan ternaknya dikarenakan jarak dokter yang jauh. Hal ini membuat pemilik peternakan mengalami kesulitan dalam mendiagnosa penyakit pada sapi mereka.

03

Rendahnya kesadaran atau pengetahuan tertang penyakit pada anak sapi dipengaruhi beberapa factor diantaranya adalah faktor Pendidikan dan sumber informasi. Hal ini membuat pemilik peternakan mengalami kesulitan dalam mendiagnosa penyakit tertentu yang dialami pada ternak mereka sehingga penanganan menjadi sedikit terlambat dan dapat mengakibatkan resiko kematian pada ternak mereka



Certainty Factor ini sangat cocok dipakai dalam sistem pakar untuk mengukur sesuatu apakah pasti atau tidak pasti dalam mendiagnosa.

TUJUAN & BATASAN

1. Membangun sebuah sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit pada anak sapi.

A

1. Objek yang digunakan berfokus pada anak sapi.

2. Implementasi metode Certainty Factor untuk mendiagnosa penyakit pada anak sapi.

В

2. Studi kasus yang dilakukan di Dinas Peterakan Kabupaten Tuban.

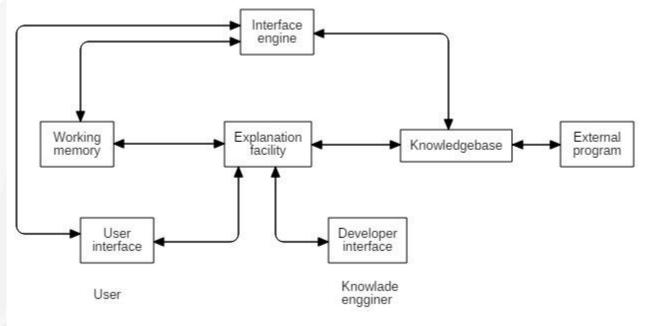


3. Output yang di hasilkan adalah jenis penyakit dan cara penanganan dini.

STUDI LITERATUR

Sistem Pakar

Sistem pakar atau Expert System biasa disebut juga dengan Knowledge Based System yaitu suatu aplikasi komputer yang ditujukan untuk membantu pengambilan keputusan atau pemecahan persoalan dalam bidang yang spesifikasi.





DATA JENIS PENYAKIT

Dalam penelitian ini di dapatkan data jenis penyakit anak sapi sebanyak 7 jenis penyakit yang diperoleh dari hasil wawancara dengan dokter hewan

NO	Nama Penyakit	
1.	Myasis	
2.	Tetanus	
3.	Omphalitis (Radang pusar)	
4.	Scabies	
5.	Helmanthiasis	
6.	Collibacillosis	
7.	Bovine Ephemeral Fever (BEF)	

DATA GEJALA PENYAKIT

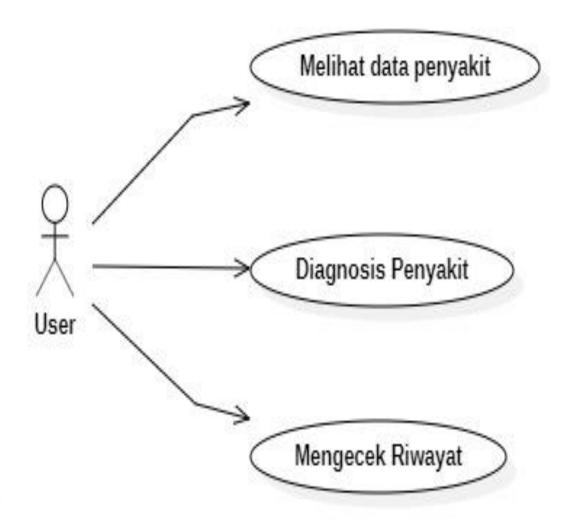
Dalam penelitian ini di dapatkan data gejala penyakit anak sapi sebanyak 48 gejala penyakit yang diperoleh dari hasil wawancara dengan dokter hewan

Kode Gejala	Nama Gejala	
G01	Terdapat belatung	
G02	Demam	
G03	Luka Baru	
G04	Bengkak	
G05	Pendarahan	
G06	Tubuh Kaku	
G07	Kaki Kaku	
G08	Leher keatas	
G09	Mudah Kaget	
G10	Nafsu makan menurun	
G11	Reflek pupil lambat	
G12	Rebah tidur	
G13	Tidak bisa bergerak	
G14	Bengkak pada pusar	
G15	Bengkak cairan	
G16	Bengkak keras	

Kode Gejala	Nama Gejala	
G17	Berisi nanah	
G18	Sakit jika disentuh	
G19	Sapi lemah	
G20	Pedet tidak mau makan	
G21	Gatal	
G22	Kulit lembab	
G23	Kulit luka	
G24	Kulit kering	
G25	Terdapat koreng	
G26	Sering mengesek badan	
G27	Diare	
G28	Diare biasa	
G29	Diare berdarah	
G30	Mencret bewarna disertai cacing	
G31	Pucat	
G32	Sapi lemas	

Kode Gejala	Nama Gejala	
G33	Sapi dehitrasi	
G34	Muntah seperti fases	
G35	Mencret darah berbau	
G36	Mencret disertai nanah	
G37	Hidung kering	
G38	Demem telingga dingin	
G39	Demam seluruh tubuh	
G40	Hidung berlendir	
G41	Hidung berlendir cair	
G42	Hidung berlendir kental	
G43	Hidung berlendir hijau	
G44	Hidung berlendir bening	
G45	Fases keras tanpa lendir	
G46	Fases keras berlendir	
G47	Mata merah	
G48	Kaki pincang	

Use case diagram:



Flowchat Sistem:



Flowchart Certainty Factor:



CF[H, E] = CF[pakar] + CF[user] * (1 - CF[pakar])

Pengujian Akurasi:

Pengujian akurasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat akurasi metode terhadap sistem dan juga dokter hewan. Berikut adalah hasil pengujian yang telah dilakukan dengan data sapi sebanyak 60 Sapi.

No.	Hasil Pakar	Hasil Sistem
1.	Bovine Ephemeral Fever (BEF)	Bovine Ephemeral Fever (BEF) tingkat
		keyakinan 63%
2.	Bovine Ephemeral Fever (BEF)	Colibacilosis tingkat keyakinan 72%
3.	Bovine Ephemeral Fever (BEF)	Tetanus tingkat keyakinan 48%
4.	Bovine Ephemeral Fever (BEF)	Bovine Ephemeral Fever (BEF) tingkat
		keyakinan 66%
5.	Bovine Ephemeral Fever (BEF)	Tetanus tingkat keyakinan 64%
6.	Bovine Ephemeral Fever (BEF)	Helmintiasis tingkat keyakinan 51%

Output dari hasil pengujian akurasi metode dengan sistem dan pakar terdapat data yang memiliki ketidak sesuaian.

Nilai akurasi % =
$$\left(\frac{Jumlah data akurat}{Jumlah seluruh data}\right) * 100$$

= $\left(\frac{44}{60}\right) * 100$
= 73,3 %

sehingga tingkat akurasi pengujian sistem dengan pakar perhitungan certainty factor sebesar 73,3% dari semua sampel yang telah diuji.

Pengujian Usability:

No.		Pertanyaan	Keterangan				
				S	N	TS	STS
	1.	Aplikasi Sistem pakar Diagnosa Penyakit Anak Sapi Dengan Certainty Factor Mudah dipahami?	5	4	7	2	1
	2.	Aplikasi Sistem pakar Diagnosa Penyakit Anak Sapi Mudah digunakan?	2	5	6	2	0
	3.	Aplikasi Sistem pakar Diagnosa Penyakit Anak Sapi memiliki tampilan yang bersih dan rapi?	4	6	5	0	0
	4.	Fungsionalitas Aplikasi Sistem pakar Diagnosa Penyakit berjalan dengan baik?	2	9	3	1	0
	5.	Proses Diagnosis penyakit pada Aplikasi Sistem pakar Diagnosa Penyakit berjalan dengan baik?	5	5	5	0	0
	6.	Metode Certainty Factor memiliki tingkat akurasi yang baik?	2	9	4	0	0

Jawaban	Bobot
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Berikut merupakan hasil dari analisis terhadap 15 responden dan 6 perntanyaan yang telah diisi oleh 15 responden. Hasil akhir dari tingkat persentase diolah dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{\text{Total hasil perkalian responden}}{\text{Total responden}} * 100\%.$$

Hasil akhir dari presentasi diatas akan dijumlahkan dan akan menghasilkan nilai rata-rata skor dari keseluruhan pertanyaan. Adapun hasil perhitungan keseluruhan dari validitas diatas adalah sebagi berikut : (88% + 58% + 78% + 76% + 80% + 76%)/6 = 76%

KESIMPULAN



Berdasarkan hasil penelitian dan proses pengujian sistem yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Sistem dapat bekerja layaknya seorang pakar dalam mendiagnosis suatu penyakit dengan cara menyalurkan ilmu atau mengadopsi pengetahuan pakar ke dalam sistem komputer.
- 2. Sistem dapat melakukan diagnosis awal terhadap penyakit pada sapi menggunakan metode Certainty Factor dengan tingkat akurasi diagnosis perhitungan 73,3% yang dapat membantu dalam mendiagnosis awal penyakit pada sapi.

SARAN



Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, maka diberikan saran untuk pengembangan atau untuk penelitian sistem kedepanya sebagai berikut :

- 1. Dapat dikembangkan lebih lanjut menggunakan database agar lebih mudah dalam penambahan atau perubahan data penyakit dan gejala.
- 2. Dapat dikembangkan dengan metode lain sebagai perbandingan hasil pengujian akurasi agar akurasinya lebih baik kedepanya.

